



BERDAMPAK BURUK BAGI WARGA
Aparat Yogya Serious Berantas Miras

YOGYA (MERAPI) - Aparat penegak hukum Kota Yogyakarta memusnahkan barang bukti hasil razia operasi penyakit masyarakat di halaman BMX Track Gembira Loka Jalan Veteran Yogya, Rabu (13/11). Pemusnahan serupa, rencananya akan dilaksanakan setahun 2 kali. Hal itu sebagai salah satu indikator keseriusan aparat dalam menjaga kondusivitas Yogya.

Barang bukti yang dimusnahkan merupakan hasil razia sejak Januari-Oktober silam antara lain, 11 kg ganja, 2,6 kg sabu-sabu, 1,75 kg putaw, 290 butir ekstasi, 883 botol miras dan 10 jerigen miras oplosan. Pada kesempatan itu, petugas juga memusnahkan obat berbahaya dan alat bantu seks.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, pihaknya merencanakan pemusnahan serupa dilaksanakan setahun 2 kali. **Nyambung halaman 11*

Aparat **Sambungan halaman 1**

Sebagai bukti nyata bahwa aparat penegak hukum serius memberantas miras, narkoba dan obat terlarang. Untuk mendukung kesuksesan pemberantasan miras, narkoba dan obat terlarang, masyarakat diminta pro aktif dan peka terhadap lingkungan sekitarnya.

"Jika mendapati indikasi peredaran miras, narkoba dan obat terlarang di daerahnya, segera laporkan pada pihak berwajib untuk ditindaklanjuti," ujar Haryadi.

Dijelaskan Haryadi, pemberantasan narkoba juga telah dilakukan jajarannya. Internal Pemkot sudah melakukan ikrar antinarkoba hingga tingkat kecamatan dan kelurahan. Jika aparat pemerintah terbukti terlibat narkoba, maka diberhentikan secara tidak hormat.

"Termasuk saya sendiri. Jika kedapatan menyimpan atau menggunakan narkoba, maka saya siap diberhentikan secara tidak hormat," tandas Haryadi.

Kapolresta Yogya AKBP R Slamet Santoso menambahkan, pihaknya mendukung penuh rencana pemusnahan barang bukti razia pekat dilaksanakan setahun 2 kali.

Hal itu sebagai salah satu indikator keseriusan dan keberhasilan aparat penegak hukum. Oleh karena itu, pihaknya akan menggalakkan razia penyakit masyarakat (pekat).

Apalagi konsumsi miras, narkoba dan obat terlarang sudah menjamah anak-anak. Hal ini menimbulkan keprihatinan tersendiri. Di sisi lain, dampak yang ditimbulkan adalah meningkatnya angka kriminalitas yang mengganggu kondusivitas kamtibmas.

"Aparat penegak hukum dan masyarakat harus bersinergi memberantas miras, narkoba dan obat terlarang. Yogya harus bebas miras dan narkoba," tegasnya.

Selain diikuti oleh jajaran Pemkot dan Polresta Yogya, pemusnahan barang bukti miras, narkoba, obat terlarang dan alat bantu seks juga diikuti oleh Pengadilan Negeri, Kejaksaan Negeri, Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Badan Narkotika Kota (BNK) Yogya, Kodim 0734, Muspika Umbulharjo, tokoh agama, ormas dan pelajar.

(Riz)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005